

ABSTRAK

Industri kebandarudaraan mengalami perubahan yang sangat dinamis akibat perubahan teknologi dan permintaan pelanggan dalam peningkatan pelayanan sehingga pengelolaannya menjadi jauh lebih menantang, tak terkecuali pada BUMN yang menjalankan bisnis kebandarudaraan yaitu PT Angkasa Pura II. Saat ini PT Angkasa Pura II memiliki 2 (dua) bandar udara dengan kapasitas terbesar yaitu Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dan Bandar Udara Internasional Kualanamu. Bandar Udara Internasional Kualanamu memiliki potensi sangat baik untuk dikembangkan menjadi bandara berkonsep international hub. Untuk itu perlu dilakukan kerja sama strategik sebagai salah satu cara untuk dapat bersaing dengan kompetitor sekitar serta menciptakan keunggulan bersaing.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan berbagai informan. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan analisis strategi perusahaan dengan menggunakan analisis teori SWOT untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi bisnis perusahaan. Dari hasil penelitian yang digambarkan melalui matrik SWOT, dimana Bandar Udara Internasional Kualanamu berada pada kuadran I yaitu memiliki *strength* dan *opportunity* yang kuat sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada dengan menggunakan kekuatan yang dimilikinya. Selain itu dilakukan juga analisis yang melihat faktor pendorong dan faktor penghambat strategi pengembangan Bandar Udara Internasional Kualanamu melalui kemitraan strategik dengan menggunakan teori *Force Field Analysis*. Hasil analisis terhadap faktor pendorong dan faktor penghambat strategi pengembangan Bandar Udara Internasional Kualanamu didapatkan bahwa faktor pendorong masih lebih besar dari faktor penghambatnya. Sehingga model kerja sama yang relevan saat ini adalah dengan membentuk *Join Venture Company* (JVCO) yang fokus dalam pengembangan Bandar Udara Internasional Kualanamu dengan *strategic partner* yang tepat agar dapat bersaing di regional sekitar.

Kata kunci : strategi pengembangan, *SWOT*, *Kemitraan Strategik*, *Force Field Analysis*